SEMINAR NASIONAL Peran Pendidikan Tinggi dan Pimpinan Daerah dalam Mengembangkan Local Genius

15 Desember 2008

di Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Jl. Teknika Utara Yogyakarta

PERAN PENDIDIKAN TINGGI DAN PEMIMPIN DAERAH DALAM MENGEMBANGKAN *LOCAL GENIUS*

Kontribusi ilmu Akustik untuk meningkatkan kualitas Musik Tradisional Indonesia

Dr. I G.N. Komang Merthayasa M.Eng. Prodi Teknik Fisika – ITB E-mail: ignmerth@tf.itb.ac.id

Sydney Opera House



- >Landmark
- **Monumental**
- **≻**Culture base
- **≻**Technology
- **▶** Prideness & Confidence
- **Civilization**

Dosen musik tradisional Batak Toba

Marsius Sitohang - Seorang dosen musik tradisional Batak Toba - yang tidak paham membaca dan menulis, berupaya untuk melestarikan musik asli tanah kelahirannya.

Dia mengaku merasa sedih karena generasi muda tidak lagi menekuni musik tradisional Batak Toba, yang biasa digunakan untuk mengiringi suara maupun tarian pada acara-acara keagamaan, upacara adat dan hiburan.



http://www.bbc.co.uk/indonesian/programmes/story/2008/o7/tokohmarsius.shtml

Berlatih 'Local genius' seni musik tradisional



Di beberapa daerah, semangat dan kemauan anak2 untuk berlatih dan mempelajari dengan tekun seni musik Tradisional daerahnya masihtetap tinggi

Latar Belakang 1



Visi dan Misi ITB

- □ Visi ITB menjadi lembaga pendidikan tinggi dan pusat pengembangan sains, teknologi dan seni yang unggul, handal dan bermartabat di dunia, yang bersama dengan lembaga terkemuka bangsa menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi bangsa yang bersatu, berdaulat dan sejahtera
- ☐ Misi ITB: Memandu perkembangan dan perubahan yang dilakukan oleh masyarakat, dengan jalan melaksanakan tridarma berupa penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat dengan cara yang inovatif dan bermutu tinggi, serta tanggap terhadap perubahan global dan tantangan lokal.

http://www.anakswarasanti.com/instruments

Latar Belakang 2



- □ Rencana Strategis Departemen Kebudayaan dan Pariwisata 2005-2009, dengan Program pembangunan kebudayaan dan pariwisata, antara lain:
 - Program Pengembangan Nilai Budaya: Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat Indonesia atas nilai-nilai budaya yang tumbuh di seluruh daerah
 - □ Program Pengelolaan Keragaman Budaya: Program ini terutama ditujukan untuk meningkatkan peran-serta dan apresiasi masyarakat di bidang perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan seni dan film
 - Program Pengelolaan Kekayaan Budaya: Program ini bertujuan untuk meningkatkan upaya-upaya penanaman nilai-nilai kekayaan budaya Indonesia dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - □ Program Pengembangan Kemitraan: Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya dan kerjasama antar lembaga guna mendukung pembangunan kebudayaan dan pariwisata nasional

Peningkatan Kualitas Akustik Musik Tradisional Indonesia



- □ Indonesia memiliki berbagai jenis seni musik tradisional yang memiliki keunikan tersendiri
- □ Belum memiliki 'rumah' berupa gedung kesenian apalagi gedung konser yang (akustiknya) memadai di daerahnya masing-masing
- Medan suara yang diterima oleh pendengar dipengaruhi oleh faktor spektral, temporal dan spatial
- □ Belum ada standar karakteristik akustik dari masing2 alat musik tradisional Indonesia ini
- □ Sangat tergantung kepada kemampuan pendengaran, pengetahuan dan pengalaman para pembuatnya (empu)
- "Perhatian" dari 'stake-holder' nya belum memadai
- Dukungan teknologi akustik diperlukan untuk meningkatkan kualitasnya

http://www.anakswarasanti.com/instruments

Objektif dari "research road-map"



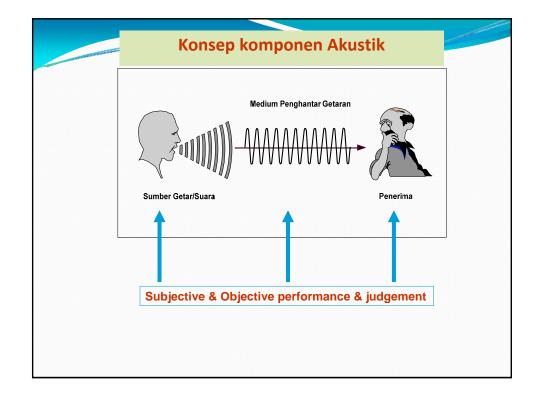
- □ Identifikasi yang lengkap tentang jenis musik tradisional, berpedoman kepada 'local genius' .
- □ Pengkajian aspek fisika dari masing2 alat musik, dikaitkan dengan aspek pembuatannya.
- ☐ Konsep standarisasi karakteristik alat musik dan juga 'paten milik masyarakat'
- ☐ Karakteristik sinyal dari gubahan musik tradisional dikaitkan dengan penentuan kondisi akustik optimal
- □ Penentuan kondisi akustik optimum berbasis kepada 'preferensi' dari pendengarnya
- □ Perancangan Gedung Konser, atau paling tidak berupa Gedung Kesenian yang secara akustik memadai untuk pagelaran seni musik tradisional ini

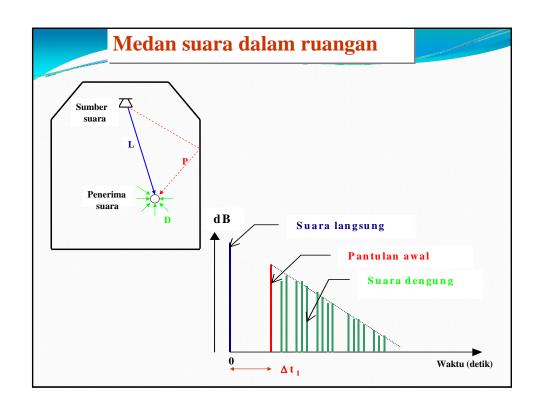
Aktivitas yang perlu dilakukan

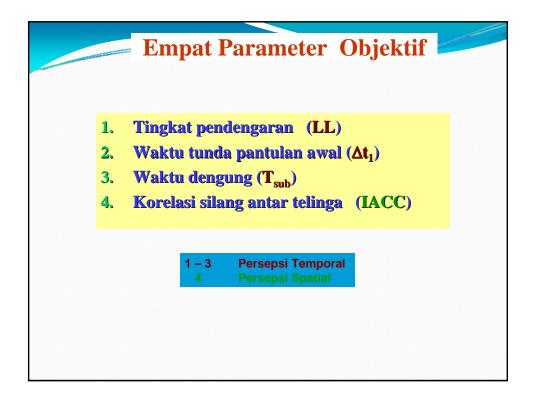


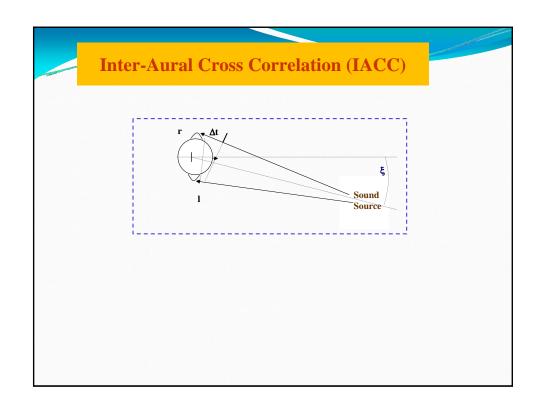


- □ Sosialisasi dan meningkatkan 'linkage' ke seluruh 'stake holder' dari seni musik Tradisional Indonesia ini.
- Mengidentifikasi sumber daya manusia yang memiliki pemahaman & kepakaran yang memadai di bidangnya masing-masing.
- Mengimplementasikan 'Best practices' dari bangsa lain (Jepang)
- 'Feasibility study' kebutuhan, manfaat, potensi untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas keunikan dan kekhasan dari budaya daerahnya
- □ Keterlibatan Perguruan Tinggi untuk mendukung unit kesenian daerah.
- □ Penelitian dan pengembangan Concert Hall yang 'dedicated' untuk musik tradisional Indonesia (tertentu).
- Mengembangkan suatu konsep manajemen 'sustainability'

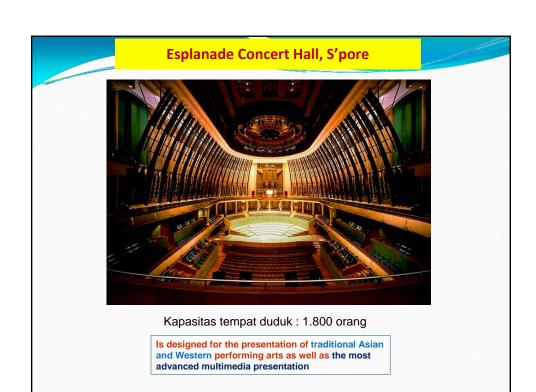




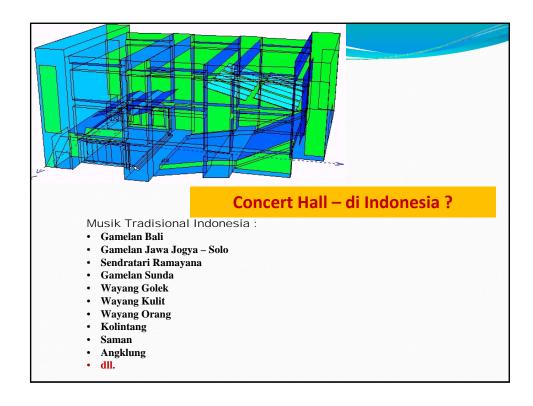














TERIMA KASIH

Silahkan dikunjungi blog berikut:

http://merthayasa.wordpress.com/ http://dosen.tf.itb.ac.id/komangmerthayasa/ http://komang-merthayasa.blogs.pdt.com/